BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa perekonomian dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan,hal ini juga berpengaruh terhadap persoalan dunia usaha yang semakin hari semakin memerlukan penanganan dan pemikiran yang serius untuk mencapai hasil memerlukan penanganan dan pemikiran yang serius untuk mencapai hasil yang optimal,namun semua itu tidak akan terlaksana sepenuhnya apabila tidak didukung oleh modal yang cukup.

Keterbatasan modal merupakan hambatan yang dialami oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun untuk membiayai usahanya.Kebutuhan dana ini diperlukan baik untuk perusahaan yang baru berdiri maupun perusahaan yang sudah berjalan,salah satu jalan untuk mendapatkan dana atau tambahan dana yaitu melalui kredit yang diberikan oleh bank.Dengan adanya bantuan permodalan berupa kredit,maka setiap perusahaan akan dapat meningkatkan produksi.

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memegang peranan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian bangsa ini.Sebagai lembaga keuangan Bank mempunyai usaha pokok yaitu menerima simpanan dana masyarakat dan menyalurkannya jasa finansial berupa pembelian barang dan jasa giro uang kertas,uang logam adalah asset keuangan yang dapat dijadikan sebagai instrument atau media pembayaran kerena merupakan bentuk uang dalam rangka mendorong

dan melancarkan perdagangan,produksi,jasa-jasa dan bahkan konsumsi yang kesemuanya itu pada akhirnya ditujukan untuk menaikan taraf hidup rakyat banyak.Selain itu,bank juga memberikan bermacam-macam jenis kredit,diantaranya kredit modal kerja,dan kredit investasi,dan lainnya.

Salah satu perusahaan yang menerima pinjaman berupa kredit modal kerja adalah Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU).Koperasi Susu Peternak Bandung Utara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha peternak susu dalam meningkatkan produksinya koperasi peternak susu bandung utara membutuhkan modal yang cukup.

Modal yang cukup dapat membantu perusahaan dalam melakukan berbagai kegiatan produksi. Proses produksi yang dijalankan oleh perusahaan tidak selamanya berjalan begitu saja tanpa mempunyai arah dan tujuan yang jelas dan ingin dicapai. Seperti yang telah disebutkan keuntungan atau laba yang optimal merupakan tujuan awal dari perusahaan. “SHU didefinisikan “pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan” (Sitio (2001: 87).

Koperasi Peternak Susu Bandung Utara memperoleh kredit pinjaman dari bank,jenis kredit yang diberikan oleh bank yaitu kredit modal kerja. “kredit modal kerja adalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya”(Kasmir,2002:109).Dengan adanya modal pinjaman dari bank Koperasi Peternak Susu Bandung Utara dapat meningkatkan usahanya sehingga diharapkan dapat pula meningkatkan jumlah perolehan sisa hasil

usahanya.Dengan diberikannya modal pinjaman berupa kredit tersebut diharapkan perusahaan dapat meningkatkan dan mengembangkan produksinya.

Menurut pendapat (Ahmad, 2000: 7 bahwa semakin bertambahnya kredit maka semakin besar pula modal kerja yang diperlukan sehingga mempunyai dampak pada pendapatan atau dengan kata lain laba yang diperoleh akan optimal.Dari hasil survei awal yang dilakukan oleh penulis yang terjadi pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara bahwa penerimaan kredit terkadang tidak pula mempengaruhi jumlah perolehan sisa hasil usaha seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Perkembangan Penerimaan Kredit dan Perolehan SHU

Tahun	Penerimaan Kredit	SHU
2006	1.423	1.204
2007	91	1.208
2008	2.518	1.240
2009	838	1.245
2010	3.873	1.348

(Sumber: Bidang Keuangan KPSBU)

Berdasarkan tabel diatas jumlah penerimaan kredit dan perolehan SHU pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara,penerimaan kredit mengalami

penurunan ditahun 2007 dan ditahun 2009,sedangkan perolehan sisa hasil usaha tiap tahunnya selalu meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis mencoba untuk mengadakan suatu penelitian pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara dengan menuangkan hasil penelitian yang berjudul :"**ANALISIS PENERIMAAN KREDIT MODAL KERJA HUBUNGANNYA DENGAN PEROLEHAN SHU PADA KOPERASI PETERNAK SUSU BANDUNG UTARA DI LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT ".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi dari masalah ini bahwa penerimaan kredit terkadang tidak pula mempengaruhi jumlah perolehan sisa hasil usaha**,**penerimaan kredit mengalami penurunan ditahun 2007 dan ditahun 2009,sedangkan perolehan sisa hasil usaha tiap tahunnya selalu meningkat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas,maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan jumlah penerimaan kredit pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara periode 2006 sampai dengan 2010.
2. Bagaimana perkembangan perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara periode 2006 sampai dengan 2010.

3. Seberapa besar dampak penerimaan kredit terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara periode 2006 sampai dengan 2010.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data,informasi sehingga dapat menganalisis dampak penerimaan kredit modal kerja terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan jumlah penerimaan kredit modal kerja pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara periode 2006 sampai dengan 2010.
2. Untuk mengetahui perkembangan jumlah perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara periode 2006 sampai dengan 2010.
3. Untuk mengetahui besarnya dampak penerimaan kredit terhadap jumlah perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara periode 2006 sampai dengan 2010.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan dalam penelitian ini sangat diharapkan adanya sesuatu nilai guna dari hasil penelitian ini yang dapat memberikan suatu manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan juga mampu memberikan sumbangan praktis yaitu:

Menambah bahan-bahan informasi dari berbagai permasalahan yang terdapat dalam ilmu pengetahuan Hukum Perdata Dagang, khususnya mengenai kegiatan dunia perbankan. Selain itu,mudah-mudahan pembahasan ini dapat menambah masukan atau saran-saran bagi Koperasi Peternak Susu Bandung Utara bahwa dampaknya penerimaan kredit modal kerja terhadap perolehan SHU.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1) Pengembangan ilmu

Sebagai pedoman untuk menambah daftar ilmu pengetahuan dan juga bisa dijadikan dasar atau acuan untuk mengembangkan ilmu dan juga sebagai bahan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut dimasa yang akan datang.

2) Peneliti Lain

Diharapkan menjadi bahan masukan atu revisi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menambah variable yang belum penulis teliti atau tidak bisa penulis teliti.

3) Penulis

Dalam penelitian ini,penulis berharap hasil penelitian mampu memberikan pengetahuan mengenai seberapa besar dampak penerimaan kredit terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara di Lembang Kabupaten Bandung Barat.Penelitian ini juga menambah serta mempertajam daya pikir dan memperluas pandangan serta wawasan penulis terutama dalam hal pemahaman kredit modal kerja dan perolehan SHU.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) berlokasi di Komplek Pasar Panorama Lembang.

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

No	Keterangan	bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penelitian pendahuluan					
2	Pengajuan Usulan Penelitian					
3	Pengumpulan Data					
4	Pengolahan dan Analisis Data					
5	Penulisan Laporan dan Bimbingan					